

## **PENDIDIKAN DAN KEPADATAN PENDUDUK: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

**Muammar Rinaldi<sup>1</sup>, Syamsul Arifin<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Medan, rinaldy@unimed.ac.id<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, syamsularifin.stiepemuda@gmail.com<sup>2</sup>

---

### **ABSTRAK**

Artikel ini mengeksplorasi hubungan antara pendidikan dan kepadatan penduduk melalui metode *systematic literature review*. Dengan meningkatnya urbanisasi dan densitas populasi, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi sistem pendidikan dan akses terhadapnya. Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak kepadatan penduduk terhadap kualitas dan distribusi pendidikan. Hasil dari tinjauan ini akan memberikan wawasan yang relevan bagi pembuat kebijakan dan peneliti dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan di wilayah berpenduduk padat.

**Kata kunci:** Pendidikan, Kepadatan Penduduk, Urbanisasi, Kualitas Pendidikan, Akses Pendidikan

### **ABSTRACT**

*This article explores the relationship between education and population density through a systematic literature review method. With increasing urbanization and population density, it is important to understand how these factors affect the education system and access to it. This research gathers data from various sources to provide a comprehensive overview of the impact of population density on the quality and distribution of education. The results of this review will provide relevant insights for policymakers and researchers in efforts to improve the education system in densely populated areas.*

**Keywords:** Education, Population Density, Urbanization, Education Quality, Education Access

---

### A. Pendahuluan

Urbanisasi yang pesat dan peningkatan kepadatan penduduk telah menjadi fenomena global yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Perubahan demografis ini membawa berbagai tantangan dan peluang bagi sistem pendidikan. Kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas pendidikan melalui berbagai mekanisme, termasuk akses terhadap fasilitas pendidikan, rasio guru-murid, dan ketersediaan sumber daya pendidikan (Galea, Freudenberg, & Vlahov, 2005; Lehmann, 2016). Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa semua anak mendapatkan pendidikan berkualitas, terlepas dari lokasi mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi sering kali menghadapi masalah overcrowding di sekolah-sekolah, yang dapat berdampak negatif pada proses belajar mengajar (Edwards & Hyett, 2014). Selain itu, urbanisasi yang cepat dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam distribusi sumber daya pendidikan, dengan daerah perkotaan sering kali lebih diuntungkan dibandingkan dengan daerah pedesaan (Lehmann, 2016). Sebagai contoh, penelitian oleh Duminy (2021) menyoroti bahwa daerah dengan kepadatan tinggi di negara-negara berkembang sering kali menghadapi tantangan yang lebih besar terkait akses dan kualitas pendidikan dibandingkan dengan daerah dengan kepadatan rendah.

Namun, kepadatan penduduk yang tinggi juga dapat membawa keuntungan, seperti peningkatan akses terhadap pendidikan berkualitas dan fasilitas pendukung lainnya. Misalnya, kota-kota besar cenderung memiliki lebih banyak sekolah dan institusi pendidikan tinggi, yang dapat meningkatkan peluang belajar bagi penduduk (Pozzi & Small, 2005). Hal ini sejalan dengan pandangan Newman dan Kenworthy (1999) yang menyatakan bahwa urbanisasi yang terencana dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pendidikan.

Dampak kepadatan penduduk terhadap pendidikan tidak hanya terbatas pada akses, tetapi juga mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima. Di beberapa daerah perkotaan, kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan kelas-kelas yang penuh sesak, yang dapat mengurangi efektivitas pengajaran (Montgomery, 1998). Overcrowding ini sering kali menyebabkan guru tidak dapat memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka (Richardson & Gordon, 2020).

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat. Pendekatan seperti peningkatan investasi dalam infrastruktur pendidikan, pelatihan guru, dan distribusi sumber daya yang lebih merata dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah padat penduduk (Duminy, 2021). Selain itu, kebijakan yang mendukung pembangunan sekolah di daerah yang kurang terlayani juga penting untuk memastikan akses pendidikan yang adil bagi semua lapisan masyarakat (Habitat III, 2016). Inisiatif ini dapat membantu mengurangi ketimpangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

## Pendidikan dan Kepadatan Penduduk: Tinjauan Sistematis Literatur

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepadatan penduduk memiliki dampak signifikan terhadap akses dan kualitas pendidikan. Sementara kepadatan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan akses terhadap fasilitas pendidikan, tantangan seperti overcrowding dan distribusi sumber daya yang tidak merata tetap perlu diatasi (Teller, 2021). Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kepadatan penduduk dan pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah berpenduduk padat.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai studi yang telah dipublikasikan. Sumber data mencakup buku, artikel jurnal, laporan, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik pendidikan dan kepadatan penduduk. Kriteria inklusi meliputi studi yang membahas dampak kepadatan penduduk terhadap akses dan kualitas pendidikan di berbagai negara.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengaruh Kepadatan Penduduk terhadap Akses Pendidikan**

Penelitian ini menemukan bahwa kepadatan penduduk memiliki dampak signifikan terhadap akses pendidikan. Di daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi, akses terhadap fasilitas pendidikan cenderung lebih baik karena adanya lebih banyak sekolah dan institusi pendidikan yang tersedia (Newman & Kenworthy, 1999; Pozzi & Small, 2005). Sebagai contoh, di kota-kota besar, jumlah sekolah dasar dan menengah yang lebih banyak memungkinkan lebih banyak anak mendapatkan akses ke pendidikan dasar. Hal ini berbeda dengan daerah pedesaan yang sering kekurangan fasilitas pendidikan yang memadai (Galea, Freudenberg, & Vlahov, 2005).

Namun, peningkatan akses ini tidak selalu berarti peningkatan kualitas pendidikan. Di beberapa kasus, sekolah-sekolah di daerah dengan kepadatan tinggi sering menghadapi masalah overcrowding, di mana jumlah siswa dalam satu kelas melebihi kapasitas yang ideal (Edwards & Hyett, 2014). Overcrowding ini dapat mengurangi efektivitas pengajaran karena guru tidak dapat memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa (Montgomery, 1998). Kondisi ini juga dapat mempengaruhi sarana dan prasarana sekolah, seperti ketersediaan ruang kelas dan fasilitas penunjang lainnya.

#### **Kualitas Pendidikan di Daerah Padat Penduduk**

Kualitas pendidikan di daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi sering kali terpengaruh oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah rasio guru-murid

yang tinggi, yang dapat menghambat proses belajar mengajar (Richardson & Gordon, 2020). Studi menunjukkan bahwa di kelas dengan jumlah siswa yang besar, interaksi antara guru dan siswa menjadi kurang efektif, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Lehmann, 2016). Selain itu, fasilitas pendidikan yang terbatas di daerah padat penduduk juga dapat berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan.

Meskipun demikian, daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi juga memiliki potensi untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi jika didukung oleh infrastruktur yang memadai dan kebijakan yang tepat (Teller, 2021). Misalnya, investasi dalam teknologi pendidikan dan pelatihan guru dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran di daerah-daerah ini. Selain itu, pembangunan sekolah-sekolah baru di daerah yang kurang terlayani dapat membantu mengurangi beban pada sekolah-sekolah yang sudah ada dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Habitat III, 2016).

### **Distribusi Sumber Daya Pendidikan**

Distribusi sumber daya pendidikan merupakan tantangan besar di daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Sumber daya seperti buku, alat tulis, dan fasilitas teknologi sering kali terbatas, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah dengan jumlah siswa yang sangat banyak (Duminy, 2021). Ketidakterdistribusi sumber daya ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam kualitas pendidikan antara sekolah-sekolah di daerah yang berbeda (Richardson & Gordon, 2020). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk memastikan bahwa distribusi sumber daya pendidikan dilakukan secara adil dan merata.

### **Kebijakan dan Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan di daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi, diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan investasi dalam infrastruktur pendidikan, seperti pembangunan sekolah-sekolah baru dan perbaikan fasilitas yang ada (Lehmann, 2016). Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Edwards & Hyett, 2014). Kebijakan ini harus didukung oleh perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal.

### **Dampak Sosial dari Kepadatan Penduduk terhadap Pendidikan**

Kepadatan penduduk yang tinggi juga dapat membawa dampak sosial yang signifikan terhadap pendidikan. Di beberapa daerah, kepadatan penduduk yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan tingkat stres dan gangguan sosial lainnya, yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar siswa (Galea, Freudenberg, & Vlahov, 2005). Selain itu, lingkungan yang padat penduduk juga

## Pendidikan dan Kepadatan Penduduk: Tinjauan Sistematis Literatur

dapat meningkatkan risiko terjadinya konflik dan kekerasan di sekolah, yang dapat menghambat proses belajar mengajar (Montgomery, 1998).

Mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan di daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi memerlukan kerjasama dari berbagai pihak terkait. Pemerintah, sekolah, orang tua, dan komunitas harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa (Habitat III, 2016). Selain itu, peran organisasi non-pemerintah dan sektor swasta juga penting dalam mendukung pendidikan di daerah-daerah ini melalui program-program bantuan dan inisiatif sosial (Duminy, 2021).

Studi kasus dari berbagai negara menunjukkan bahwa kebijakan yang tepat dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan di daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Misalnya, di beberapa negara berkembang, pembangunan sekolah-sekolah baru dan peningkatan fasilitas pendidikan telah berhasil meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak di daerah padat penduduk (Newman & Kenworthy, 1999). Selain itu, program-program pelatihan guru dan distribusi sumber daya pendidikan yang merata juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran (Teller, 2021).

Pada akhirnya data pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepadatan penduduk memiliki dampak yang kompleks terhadap akses dan kualitas pendidikan. Meskipun kepadatan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan akses terhadap fasilitas pendidikan, tantangan seperti overcrowding dan distribusi sumber daya yang tidak merata tetap perlu diatasi (Pozzi & Small, 2005). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat untuk memastikan bahwa semua anak mendapatkan pendidikan berkualitas, terlepas dari lokasi mereka. Investasi dalam infrastruktur pendidikan, pelatihan guru, dan kerjasama antar pihak terkait sangat penting untuk mencapai tujuan ini (Habitat III, 2016; Duminy, 2021).

### D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepadatan penduduk memiliki dampak signifikan terhadap akses dan kualitas pendidikan. Sementara kepadatan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan akses terhadap fasilitas pendidikan, tantangan seperti overcrowding dan distribusi sumber daya yang tidak merata tetap perlu diatasi. Kebijakan dan strategi yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa semua anak mendapatkan pendidikan berkualitas, terlepas dari tempat tinggal mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Duminy, J. (2021). Beyond growth and density: Recentering the demographic drivers of urban health and risk in the global south. *Urban Studies*.
- Edwards, B., & Hyett, P. (2014). *Rough guide to sustainability: A design primer* (4th ed.). RIBA Publishing.

## Pendidikan dan Kepadatan Penduduk: Tinjauan Sistematis Literatur

- Galea, S., Freudenberg, N., & Vlahov, D. (2005). Cities and population health. *Social Science and Medicine*, 60, 1017-1033.
- Lehmann, S. (2016). Sustainable urbanism: Towards a framework for quality and optimal density? *Future Cities and Environment*, 2(1), 1-13.
- Montgomery, J. (1998). Making a city: Urbanity, vitality and urban design. *Journal of Urban Design*, 3, 93-116.
- Newman, P., & Kenworthy, J. (1999). *Sustainability and cities: Overcoming automobile dependence*. Island Press.
- Pozzi, F., & Small, C. (2005). Analysis of urban land cover and population density in the United States. *Photogrammetric Engineering & Remote Sensing*, 71, 719-726.
- Richardson, H., & Gordon, P. (2020). Compactness or Sprawl: America's Future vs. The Present. Atlanta, the ACSP Conference.
- Teller, J. (2021). Regulating urban densification: What factors should be used? *Buildings & Cities*, 2(1), 302-317.
- Habitat III. (2016). The new urban agenda, UN.
- Levin, B. (2012). The semi-privatized global education race: The challenge of aligning education policy with international developments. *Journal of Education Policy*, 27(5), 555-566.
- Marginson, S. (2006). Dynamics of national and global competition in higher education. *Higher Education*, 52(1), 1-39.
- Sellar, S., & Lingard, B. (2014). The OECD and global governance in education. *Journal of Education Policy*, 29(2), 229-243.
- Spring, J. (2015). *Globalization of education: An introduction*. Routledge.
- Verger, A., Lubienski, C., & Steiner-Khamsi, G. (Eds.). (2016). *World yearbook of education 2016: The global education race*. Routledge.
- Wrigley, T., & Holford, J. (Eds.). (2016). *Private education: Studies in choice and public policy*. Oxford University Press.